

Menerima Siswa Baru
Tahun Ajaran 2021 / 2022

LIVE

OFFLINE/ONLINE

STREAMING - INTERAKTIF

SIAP KBM TATAP MUKA
 STANDAR PROTOKOL KESEHATAN
 SEMUA PENGAJAR DAN KARYAWAN
 SUDAH DI VAKSIN

SIAP LEBIH DINI
NAIK KELAS MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI :
26 & 30 JUNI 2021

BIMBINGAN BELAJAR
 4-5-6 SD, 1-2-3 SMP, 1-2-3 SMA, ALUMNI
NEUTRON
 YOGYAKARTA
Langkah Pasti Menuju Prestasi
www.neutron.co.id

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 21 Juni 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH			A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274)	372176	38	64	36	35
PMI Sleman	(0274)	869909	36	20	75	10
PMI Bantul	(0274)	2810022	17	15	19	1
PMI Kulonprogo	(0274)	773244	15	38	28	8
PMI Gunungkidul	(0274)	394500	12	8	3	13

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

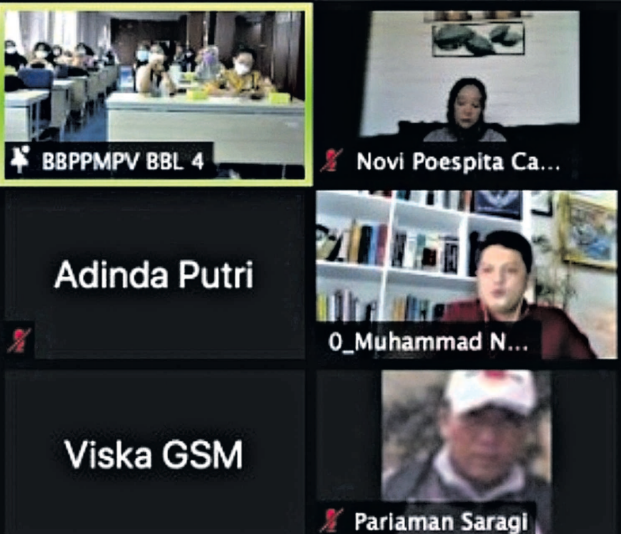
(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 21 Juni 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Diklat sekolah menyenangkan secara virtual.
 KR-Istimewa

PANGGUNG

PRILLY LATUCONSINA
Naikkan Berat Badan Demi Peran

AKTRIS Prilly Latuconsina tak ingin sembarang melakukan pekerjaan profesinya di dunia entertainment. Jejak kariernya telah malang melintang di industri perfilman dan layar televisi di Tanah Air.

Prilly sosoknya dikenal memiliki totalitas yang tinggi demi sebuah peran.

Kini, Prilly membagikan kisahny dalam melakukan perubahan fisik demi sebuah peran. Dia rela membuat berat badannya naik turun dalam waktu singkat.

Prilly menuturkan pengalamannya meningkatkan berat badan pada unggahan di laman Instagramnya, Jumat (18/6) lalu.

"Rela naikin BB 5-7 kg untuk LILY! Dan buru-buru diet lagi untuk project film selanjutnya! And i did it! well... i love my job!" tulisnya yang

Prilly Latuconsina

mengunggah ulang unggahan dari Monty Tiwa.

Dalam keterangan unggahan tertulis dari Monty Tiwa bahwa saat menyiapkan penayangan perdana series I Love You Silly, Prilly diminta untuk menaikkan berat badannya sebanyak 5 kg hingga 7 kg.

"Beberapa minggu sebelum shooting, Prilly mendadak gemar makan. Hari pertama shooting, dia berhasil menaikkan berat badan sebanyak 5-7 kg untuk menghadirkan sosok Lily sesuai yang saya inginkan," tulis Monty Tiwa.

"Lalu setelah selesai shooting, dalam sebulan ia langsung menurunkan beratnya lagi demi peran baru di proyek lain. Foto slide ke-2 adalah kondisi terkini Prilly saat dia memakai celana yang digunakan untuk karakter Lily saat itu," sambungnya.

Unggahan tersebut langsung dipenuhi komentar pujian dari publik serta rekan selebritis Prilly. "Totalitas luar biasa, emang kerja bareng @prillylatuconsina96 selalu top! Standar kerjanya luar biasa," komentar Jenny Heryanto.

"Always all out!! panutan ini sih hhhh selalu kasi seluruh hati kalo ngapa2 in no wonder semua project sukses!!!!," sambung Cella Vanessa.

"Totalitas tanpa batas ya sisur," tandas Jevanya Anya.

Jejak karier Prilly diketahui bermula dari perannya di acara Koki Cilik dan bermain dalam sejumlah produksi sinetron. Melalui sinetron Ganteng Ganteng Serigala, nama Prilly langsung melambung. Hingga kini Prilly telah bermain dalam sejumlah film, mulai dari Matt & Mou hingga Danur.

(Cdr)-f

KR - Istimewa

JELANG TAHUN AJARAN BARU
Sekolah Agar Longgarkan Kebijakan Seragam

YOGYA (KR) - Menjelang tahun ajaran baru, sejumlah orang tua calon siswa disibukkan mencari sekolah untuk anak mereka. Ketika sudah diterima beberapa sekolah terutama swasta mulai mengeluarkan sejumlah kebijakan-kebijakan, salah satunya pembelian seragam.

Kebijakan pemakaian seragam untuk sekolah negeri dan swasta menurut Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta sebaiknya dilonggarkan. Apalagi sekarang ini masih dalam masa pandemi Covid-19. Ditambah kasus Covid DIY akhir-akhir ini meningkat tajam, yang sangat memprihatinkan semua pihak.

"Banyak sekolah yang kesulitan keuangan, bahkan untuk sekedar menggaji guru saja sulit. Terutama se-

kolah swasta yang mengandalkan pemasukan dari SPP siswa. Berbagai laporan disampaikan oleh pengelola sekolah tentang problem yang mereka hadapi," katanya, Minggu (20/6).

Beberapa keluhan yang disampaikan sekolah. Seperti kurang efektifnya pembelajaran daring, tunggakan SPP yang sangat besar, kesulitan operasional sekolah dan banyak lagi. Untuk sekolah negeri masih tertolong dengan gaji dan

operasional sekolah yang ditanggung pemerintah, tetapi sekolah swasta kebanyakan dalam kondisi sulit. Orang tua siswa juga banyak menyampaikan perkembangan putra putri mereka yang kurang terkontrol dengan kondisi sekolah daring.

Biasanya setiap tahun sekolah adakan kebijakan seragam baru apalagi untuk siswa baru. Untuk itu pihaknya mengusulkan kepada Dinas Pendidikan untuk memperlonggar kebijakan ini. Apalagi pembelajaran juga masih dilakukan secara daring, sehingga seragam belum tentu efektif dipakai dalam pembelajaran.

"Ini juga dapat untuk meringankan orangtua siswa agar tidak perlu alokasi dana besar untuk seragam sekolah. Harapannya dana yang mestinya dipakai untuk seragam bisa digunakan untuk melunasi berbagai biaya siswa lain yang lebih mendesak. Seperti SPP dan sebagainya, terutama untuk sekolah swasta," ungkapnya.

Pihaknya juga mengusulkan untuk pembanguan gedung sekolah yang berasal dari orangtua siswa untuk ditunda dulu. Sampai kondisinya membaik. Jika ada pembangunan gedung pakai alokasi dari pemerintah dulu, baik melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat atau daerah. Penarikan dana dari

orang tua siswa sebaiknya diminimalisasi untuk keperluan fisik dan lebih diarahkan pada hal yang langsung menunjang operasional pendidikan. Saat ini semuanya memang perlu prioritas agar orangtua siswa tidak banyak terbebani dan sekolah bisa bertahan.

Pandemi Covid-19 membuat ekonomi terpuruk. Banyak sekali warga DIY yang kesulitan ekonomi. Meskipun triwulan pertama tahun ini pertumbuhan ekonomi DIY positif, tetapi dengan kenaikan kasus ini memperlambat berbagai sektor yang berkorelasi positif dengan meningkatnya kesulitan masyarakat. (Awh)-f

BANTU PEMERINTAH DI MASA PANDEMI
20 Hotel Fasilitas Tempat Isoman Pendetang

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi di beberapa daerah, termasuk DIY menjadi keprihatinan tersendiri bagi insan pelaku industri pariwisata, khususnya yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Selain memperkat penerapan protokol kesehatan, PHRI DIY ingin membantu pemerintah di masa pandemi Covid-19 dengan memberikan fasilitas setidaknya 20 hotel yang bisa digunakan pelaku perjalanan atau pendatang yang dinyatakan negatif untuk melakukan isolasi mandiri (isoman) setidaknya selama 5 hari.

Ketua BPD PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan pihaknya sudah melaksanakan tiga hal yaitu verifikasi protokol kesehatan, sertifikasi *Clean, Health, Safety and Environment* (CHSE) dan vaksinasi Covid-19. Untuk tempat isolasi mandiri bagi pasien Covid-19, pihaknya belum bisa menyediakan karena

belum ada manajemen hotel di DIY yang menawarkan diri.

"Namun bagi pelaku perjalanan atau pendatang yang belum diterima di tempat tujuannya bisa isolasi mandiri di hotel selama lima hari. Ada sekitar 20 hotel anggota kami yang bisa menerima tamu isolasi mandiri tersebut selama tidak dinyatakan pasien positif baik itu pendatang dari dalam negeri maupun luar negeri yang belum diterima warga," paparnya di Yogyakarta, Minggu (20/6).

Deddy menyatakan PHRI DIY telah berkoordinasi dengan Satgas Penanganan Covid-19 setempat perihal 20 hotel yang tersebar di DIY siap menerima isolasi mandiri bagi pendatang yang belum diterima warga setempat. Sebab ada beberapa pertimbangan dari manajemen perhotelan anggota PHRI yang memang belum bisa menerima isolasi pasien Covid-19 meskipun tanpa gejala. (Ira)-f

Proyek Seni Digital 'The School of Hope' di PSBK

PADEPOKAN Seni Bagong Kussudiar-dja (PSBK) bekerja sama dengan kelompok seni Inggris, The Paper Birds, mengadakan sebuah proyek seni digital 'The School of Hope'. Workshop kreatif The School of Hope-Indonesia berlangsung pada 14-19 Juni 2021.

The Paper Birds telah merancang serangkaian 'pelajaran', termasuk mengajak empat seniman Inggris, terdiri Akeim Toussaint Buck, Arwa Aburawa, Sonny Green, dan Jade Anouka. The Paper Birds juga bekerja dengan para akademisi dalam merancang rangkaian 'pelajaran' di The School of Hope, serta mengembangkan pengukuran dampak atas tema em-

KR-Istimewa

Peserta workshop kreatif The School of Hope.

pati yang dibahas oleh para peserta.

"Proyek ini sangat menarik bagi kami karena membawa untaian Pembelajaran Artistik dan Kreatif dalam pelibatan komunitas dan kolaborasi ke tingkat selanjutnya, yang memperkuat dampak, meningkatkan keterampilan dan pe-

mahaman dan mendorong strategi kreatif ke arah yang baru," ungkap Direktur Eksekutif PSBK Jeannie Park, Sabtu (19/6).

Pelaksanaan 'The School of Hope-Indonesia' di PSBK menggandeng tiga seniman multidisiplin, yaitu Beni Sanjaya, Gladhys Elliona, dan Devi Nur Safitri, seba-

gai fasilitator berbagai aktivitas kreatif yang tertuang dalam setiap pelajaran. Dengan dukungan Connections Through Culture Programme dari British Council, kolaborasi ini memungkinkan PSBK untuk memfasilitasi kualitas pertukaran seniman UK-ID dalam mempersiapkan pelaksanaan pelajaran The School of Hope dengan komunitas.

"Proyek ini juga mengundang anak muda Indonesia, baik Dengar maupun Tuli, dari berbagai latar belakang untuk berpartisipasi dalam *workshop*, dan menawarkan terjemahan paket digital The School of Hope sebagai sumber daring yang dapat diakses oleh komunitas Indonesia lainnya," jelas Jeannie. (Bro)-f

HUT KOMUNITAS TEATER PURWOREJO SAAT PANDEMI
Salurkan Tali Asih untuk Pekerja Seni

KOMUNITAS Teater Purworejo (KTP) merayakan ulang tahun ke-14 dengan menyalurkan tali asih kepada sejumlah pekerja seni yang terdampak pandemi Covid-19. Komunitas itu menggalang donasi dengan menjual kaos kepada masyarakat umum serta mengumpulkan sumbangan dari para anggotanya.

Penyerahan donasi dan tali asih dilaksanakan secara sederhana di Beranda Teater Djee Purworejo, disaksikan undangan terbatas dari unsur internal KTP.

"Sama seperti hari jadi tahun lalu yang masih dalam suasana pandemi, KTP hanya menggelar acara inti doa bersama dan potong tumpeng," kata Sekretaris KTP Dedy Harnanto, kepada KR, Jumat (18/6).

Dikatakan, animo masyarakat umum dalam membantu terkumpulnya bantuan tali asih sangat besar. Dalam sepekan promosi, KTP berhasil menjual 63 kaos kepada masyarakat. Donasi tidak hanya disalurkan kepada seniman KTP, namun termasuk masyarakat atau pekerja seni

KR - Jarot Sarwosambodo

Penyerahan tali asih ke pekerja seni terdampak pandemi.

di luar KTP. "Kami berterima kasih atas partisipasi masyarakat, khususnya anggota KTP yang berdomisili di sejumlah wilayah di Indonesia," ungkapnya.

Ketua KTP Achmad Fajar Chalik menambahkan, sedianya sejumlah event disiapkan untuk memperingati 14 tahun KTP. Namun kegiatan yang direncanakan itu dibatalkan lantaran situasi pandemi. (Jas)